

DAFTAR PUSTAKA

- Aldonaturrohmah, E., & Fitriyah. (2022). Peran strategis anggota legislatif perempuan DPRD Provinsi Jawa Tengah dalam revisi Perda kekerasan berbasis gender. *Journal of Politic and Government Studies*, 11(2). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/33349>.
- Ahrens, P., Erzeel, S., & Fieremans, M. (2024). Methodological reflections on studying gender-sensitive parliaments cross-nationally: A “most significant change” approach. *Politics and Governance*, 12, Article 8117. <https://www.cogitatiopress.com/politicsandgovernance/article/viewFile/8117/3853>.
- Asian Development Bank. (2024). *Budgeting for Gender Equality: A Practical Guide to Gender Budgeting*. <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/950541/budgeting-gender-quality-practical-guide.pdf>.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, A. (2023). Glass ceiling sebagai hambatan dalam mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender bagi perempuan pekerja. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 10(1), 9–20. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i1.26067>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2015, 16 Februari). Tipologi wilayah Jawa Tengah hasil pendataan potensi desa (PODES) 2014 (Berita Resmi Statistik No. 17/02/33/Th. IX). Diakses pada 02 November 2025, dari <https://jateng.bps.go.id/id/pressrelease/2015/02/16/625/di-jawa-tengah-tercatat-8-578-wilayah-administrasi-setingkat-desa.html>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2024). Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut partai politik dan jenis kelamin di Provinsi Jawa Tengah – Tabel statistik. Diakses pada 02 November 2025, dari <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mjc4lzl=/jumlah-anggota-dewan-perwakilan-rakyat-daerah-menurut-partai-politik-dan-jenis-kelamin-di-provinsi-jawa-tengah.html>.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). Keterlibatan Perempuan di Parlemen – Tabel Statistik. Diakses pada 02 November 2025, dari

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDY0lzl=/keterlibatan-perempuan-di-parlemen.html>

- Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Analisis Ketimpangan Gender Spasial dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Wilayah*. https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/berita-kajian/file/1660884304_pug.pdf.
- Banjarnahor, D. N. (2020). Analisis faktor penghambat terpenuhinya kuota representasi perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*.
- Bartlett, Katharine T. (1990). Feminist Legal Methods. *Harvard Law Review*, 03(4), 829–888.
- Childs, S., & Krook, M. L. (2008). Critical mass theory and women’s political representation. *Political Studies*, 56(3), 725–736. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9248.2007.00712.x>.
- Childs, S., & Krook, M. L. (2009). Analysing women’s substantive representation: From critical mass to critical actors. *Government and Opposition*, 44(2), 125–145. <https://doi.org/10.1111/j.1477-7053.2009.01279.x>.
- Dahlerup, D. (2006). The story of the theory of critical mass. *Politics & Gender*, 2(4), 511–522. <https://doi.org/10.1017/S1743923X0624114X>.
- Dahlerup, D., & Freidenvall, L. (2005). Quotas as a “fast track” to equal representation for women. *International Feminist Journal of Politics*, 7(1), 26–48. <https://doi.org/10.1080/1461674042000324673>
- Dalimoenthe, I. (2021). *Sosiologi Gender*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dharmayudha, I. G. N. E. (2024). Ketahanan demokrasi Indonesia: Studi kasus keterwakilan perempuan di DPRD Provinsi DKI Jakarta. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(7), 3785–3795. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i7.15711>.
- Disch, Lisa dan Hawkesworth, Mary (eds.). (2016). *The Oxford Handbook of Feminist Theory*. Oxford: Oxford University Press.
- DPRD Provinsi Jawa Tengah. (n.d.). Profil DPRD Provinsi Jawa Tengah. Diakses pada 02 November 2025, dari <https://dprd.jatengprov.go.id/profil/>
- Erwianti, A., & Aprimayanti, R. (2022). Aktor kritis perempuan dalam pembahasan RUU

- PKS di DPR periode 2014–2019. *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak*.
- Fricke, Miranda. (2007). *Epistemic Injustice: Power and the Ethics of Knowing*. Oxford: Oxford University Press.
- Handayani, D., & Wahyuni, I. (2024). Analysis of gender responsive planning and budgeting: Case study in two regions, City and Kediri Regency. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 6(2).
<https://journal1.uinssc.ac.id/index.php/equalita/article/download/19568/6574/52954>.
- Hasan, A. M. (2021). *Advokasi Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) bagi Masyarakat Sipil*. Seknas FITRA. <https://seknasfitra.org/wp-content/uploads/2021/12/32.-ID-ADVOKASI-PERENCANAAN-PENGANGGARAN-RESPONSIF-GENDER-PPRG-BAGI-MASYARAKAT-SIPIL.pdf>.
- Gultom, M. (2021). Indikator kesetaraan gender dan isu-isu gender di bidang pendidikan. *Fiat Iustitia: Jurnal Hukum*, 1(2), 1-8. <https://doi.org/10.54367/fiat.v1i2.1149>.
- Hamdanah. (2005). *Musim Kawin di Musim Kemarau: Studi atas Pandangan Ulama Perempuan Jember tentang Hak-Hak*. Yogyakarta: BIGRAF Publishing.
- Hammersley, M. (2013). *What is Qualitative Research?*. London: Bloomsbury Academic.
- Huntington, Samuel P. dan Joan M. Nelson. (1994). *Budaya Politik: Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 37.
- Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244.
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Provinsi Jawa Tengah. (n.d.). Daftar peraturan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2019–2024. Diakses pada 02 November 2025, dari <https://jdih.jatengprov.go.id>.
- Karim, A. (2014). Feminisme: Sebuah model penelitian kualitatif. *SAWWA: Jurnal Studi Gender*, 10(1), 83–98. <https://doi.org/10.21580/sa.v10i1.643>.

- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2016). Panduan praktis memahami perencanaan dan penganggaran responsif gender (PPRG) untuk kementerian/lembaga. Diakses pada 02 November 2025, dari <https://pug.jambikota.go.id/homepage/assets/pdf/MATERI%203.pdf>.
- Kiftiyah, A. (2019). Perempuan dalam partisipasi politik di Indonesia. *Jurnal Yuridis*, 6(2), 55–72. <https://doi.org/10.35586/jyur.v6i2.874>.
- Krook, Mona Lena. (2009). *Quotas for Women in Politics: Gender and Candidate Selection Reform Worldwide*. Oxford: Oxford University Press.
- Kurniawan, A. W., & Fridiyanti, Y. N. (2023). Analisis anggaran daerah responsif gender: Studi realisasi APBD Kabupaten Pati Tahun 2018. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 9(2), 203–220. <https://ojs.unigal.ac.id/index.php/modrat/article/download/3110/2306>.
- MacKinnon, Catharine A. (1987). *Feminism unmodified: Discourses on life and law*. Harvard University Press.
- Mari'yah, C. (2011). Ketidaksetaraan Gender dan Kuota Pemilihan untuk Keterwakilan Politik. *Jurnal Afirmasi: Jurnal Pengembangan Pemikiran Feminis*, 106–107.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2013). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. SAGE Publications.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Nurul, D. (2021). Feminisme dalam dinamika perjuangan kesetaraan gender di Indonesia. *Nirwasita: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial*, 4(2), 172–180. <https://doi.org/10.59672/nirwasita.v4i2.2954>.
- Partini. (2013). *Bias Gender dalam Birokrasi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Provinsi Jawa Tengah. (2009). *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Anak*. Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 Nomor 3.
- Provinsi Jawa Tengah. (2021). *Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2021*

- tentang Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan. Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 Nomor 2.
- Provinsi Jawa Tengah. (2022). Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengarusutamaan Gender. Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 135.
- Phillips, Anne. (1995). *The Politics of Presence*. Oxford: Clarendon Press – Oxford University Press.
- Pitkin, Hanna Fenichel. (1967). *The concept of representation*. University of California Press.
- Pito, T. A. (2022). *Mengenal Teori-Teori Politik Dari Sistem Politik Sampai Korupsi*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Pratiwi, F. P., & Astuti, P. (2020). Hegemoni partai politik terhadap kinerja anggota dewan perempuan di DPRD Provinsi Jawa Tengah periode 2019–2024. *Journal of Politics and Government Studies*, 9(4), 79–94. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/28585>.
- Rapha, A. J., Subowo, A., & Afrizal, T. (2021). The analysis of women’s representation in the House of Representatives of Central Java 2019–2024. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(3), 31–38. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v10i3.31153>.
- Rush, M., & Althoff, P. (2002). *Pengantar sosiologi politik (Kartini Kartono, penerjemah)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saali, L., Samlan, L. O., & Mapa, H. I. (2020). Partisipasi politik perempuan pada Pemilu 2019. *Jurnal Local Politic and Government Issues (CALGOVS)*, 1(1). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/CALGOVS/article/view/35356/17727>.
- Saleh. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sari, Y. R. (2023). Representasi perempuan dalam DPRD Provinsi Jawa Tengah periode 2019–2024 dari tinjauan fiqh siyasah. *AL-IMARAH: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*, 8(2), 211–224. <https://doi.org/10.29300/imr.v8i2.3472>.
- Scott, Joan W. (1988). Deconstructing equality-versus-difference: Or, the uses of poststructuralist theory for feminism. *Feminist Studies*, 14(1), 33–50. <https://doi.org/10.2307/3177997>.

- Setijaningrum, E., & Rahardian, R. (2022). The power of policy entrepreneur in disability-inclusive policy-making. *Policy & Governance Review*, 6(2), 176–188. <https://doi.org/10.30589/pgr.v6i2.504>.
- Shim, J. (2022). Substantive representation of women and policy-vote trade-offs: Does supporting women's issue bills decrease a legislator's chance of reelection? *The Journal of Legislative Studies*, 28(4), 533–553. <https://doi.org/10.1080/13572334.2021.1902645>.
- Siregar, W. Z. B., & Prihatini, E. S. (2024). Passing the sexual violence crime law in Indonesia: Reflection of a gender-sensitive parliament? *Politics and Governance*, 12, Article 8245. <https://doi.org/10.17645/pag.8245>.
- Situs Pemetaan Potensi Ekonomi Daerah Koridor Wilayah Jawa. (n.d.). Peta potensi ekonomi daerah Koridor Wilayah Jawa. Diakses pada 02 November 2025, dari http://appejawa.navperencanaan.com/peta/viewmap?prov_code=jateng.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sulfiana, Syukur, M., & Ahmad, R. S. (2023). Diskriminasi gender terhadap perempuan dalam wajah politik di Indonesia. *Nirwasita: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial*, 4(2), 165–174. <https://doi.org/10.59672/nirwasita.v4i2.2954>.
- Suprapti, E., Tarigan, A. E., Jaya, E., & Anggraini, J. (2023). Perlindungan hukum terhadap sengketa hak dalam perspektif Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang PPHI. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 10(1), 255–268. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i1.28497>.
- Taufik, M. (2022). *Sejarah Perkembangan Gerakan Feminisme*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Yudhistira, A. O. (2022). *Kuota Perempuan dalam Politik dan Pemerintahan di Indonesia*. Yogyakarta: Muhammadiyah University of Yogyakarta.

- Luawo, V. V., Saprudin, Junus, O., & Hasan, W. (2025). Perencanaan dan penganggaran responsif gender terhadap efektivitas pelaksanaan anggaran organisasi perangkat daerah. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 237–244. <https://jurnal.unigo.ac.id/gaj/article/view/4466/1670>.
- Itzkovitch-Malka, R., & Oshri, O. (2024). The weight on her shoulders: Marginalization of women legislators in parliaments and substantive representation of women. *British Journal of Political Science*, 54(4), 1340–1361. <https://doi.org/10.1017/S0007123424000401>.
- Elomäki, A., & Ahrens, P. (2022). Contested gender mainstreaming in the European Parliament: Political groups and committees as gatekeepers. *European Journal of Politics and Gender*, 5(3), 322–340. <https://bristoluniversitypressdigital.com/view/journals/ejpg/5/3/article-p322.xml>.
- Elomäki, A., & Kantola, J. (2023). Feminist governance in the European Parliament: The political struggle over the inclusion of gender in the EU’s COVID-19 response. *Politics & Gender*, 19(2), 327–348. <https://doi.org/10.1017/S1743923X21000544>.
- Erikson, J., & Freidenvall, L. (2024). Exploring sustainability in parliamentary gender equality work: Insights from the Swedish Riksdag. *NORA—Nordic Journal of Feminist and Gender Research*, 32(1), 17–34. <https://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:1802325/FULLTEXT01.pdf>.
- Erikson, J., & Josefsson, C. (2023). Feminine leadership ideals and masculine practices: Exploring gendered leadership conditions in the Swedish Parliament. *Politics & Gender*, 19(4), 1061–1086. <https://doi.org/10.1017/S1743923X23000090>.